

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

PADA PERTEMUAN DENGAN MASYARAKAT INDONESIA DI KAZAKHSTAN

Kazakhstan, 9 September 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat malam

Salam sejahtera untuk kita semuanya

Yang saya hormati

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ibu Puan Maharani,

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Bapak Mohamad Nasir,

Anggota DPR, Bapak Hendrawan,

Pak Dubes,

Hadirin-hadirat dan keluarga kita yang berada di sini, terutama saya ingin menyampaikan salam kita semua.

Sekali lagi saya menyampaikan penghargaan atas keberadaan keluarga kita di Kazakhstan, negeri yang cukup jauh penerbangannya dari Indonesia. Apalagi tidak terlalu banyak dikenal untuk tempat tinggal, terkecuali para diplomat kita, tetapi ternyata walaupun jumlahnya tidak banyak, keluarga kita juga ada di sini, dari berbagai profesi dan Anda semua merupakan wakil-wakil kita, artinya orang Indonesia dikenal di sini.

Kalau keadaan negeri kita sekarang tidak perlu kita bicarakan terlalu keras. Soal waktu tidak ada lagi perbedaan pengetahuan informasi dari Jakarta dan di sini. Semua mengetahuinya lewat media. Jadi, kesimpulannya kita ke sini untuk menghadiri pertemuan KTT OKI, OKI *summit* untuk membicarakan kerja sama di bidang sains dan teknologi.

Oleh karena itu, di samping pejabat, hadir juga beberapa rektor universitas, seperti Rektor Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh

Nopember Surabaya (ITS), dan sebagainya. Hal ini penting untuk mengetahui situasi tingkat sains teknologi di banyak negara, khususnya di negara-negara Islam, karena di sini kita mengetahui sebagian besar masyarakatnya berpolitik. Sekarang tanpa kerja sama yang baik di banyak negara, kita tidak mungkin berkembang.

Secara umum hubungan kita dengan Kazakhstan cukup baik, khususnya setelah mereka merdeka dari Uni Soviet dan masing-masing mempunyai kedutaan kita di sini. Hubungan perdagangan ekspor-impor kita tidak terlalu besar, kira-kira sekitar USD 25 juta. Namun, justru kemungkinan perkembangannya masih ada. Kalau sudah tinggi perkembangannya, maka sulit untuk berkembang lagi.

Kalau suatu negara hubungan ekonominya masih kecil berarti kemungkinan untuk berkembang cukup terbuka. Penduduk di sini tidak sebesar penduduk kita, tetapi sebagian negara di sentral Asia ini yang terbesar, tentu mempunyai jaringan-jaringan yang cukup baik di sini. Pengalaman Saudara-saudara semua, Bapak-bapak dan Ibu-ibu sekalian penting untuk menjadi masukan bagi kita, khususnya pada duta-duta besar di sini untuk mengetahui apa yang terbaik untuk meningkatkan hubungan baik hubungan ekonomi, maupun hubungan politik.

Kazakhstan sekarang ini mempunyai kemampuan ekonomi yang baik dibandingkan dengan negara-negara sekitarnya, selalu berusaha meningkatkan profilnya di bidang hubungan internasional. Oleh karena itu, mereka mulai banyak mengadakan suatu pertemuan internasional yang baik untuk kita semua dan di Asia ini. Di samping banyak menyerap hubungan-hubungan yang baik, Kazakhstan memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik diantara negara-negara Asia Tengah.

Kita mempunyai suatu upaya bersama bagaimana peranan Indonesia dalam bidang-bidang hubungan internasional dan regional perlu ditingkatkan, yaitu hubungan di bidang keagamaan, sama-sama negara yang mayoritas penduduknya Islam yang moderat. Tadi saya bertemu dengan mufti di sini dan sama-sama menggambarkan pentingnya hubungan keagamaan yang lebih moderat diantara negara-negara Islam yang lainnya.

Oleh karena itu, penting juga negara-negara Islam yang moderat, seperti Indonesia, Malaysia, dan Kazakhstan ini mempunyai hubungan yang baik untuk melawan hubungan-hubungan yang bersifat radikal. Dengan kehadiran kita semua di sini dan juga hubungan-hubungan antara Indonesia dan Kazakhstan yang lebih baik, khususnya negara-negara di Asia Tengah ini tentu penting untuk kebaikan kita semuanya.

Kembali lagi, kalau soal dalam negeri, tentu anggota DPR pasti lebih memahami sesuatu tentang politik, pasti mulai menghangat sedikit-sedikit sampai panas tahun depan. Jadi, kalau menjelang pemilu situasi politik itu selalu hangat, tetapi pengalaman kita mudah-mudahan tidak terjadi sama dengan di negara-negara lain, yang akan menjadi masalah di Filipina, ataukah di Thailand. *Alhamdulillah* tidak terjadi konflik-konflik seperti di banyak negara di sekitar kita.

Walaupun politiknya memanas di media, tetapi di dalam hubungan-hubungan, kita selalu baik. Tidak mudah untuk menjalankan negara demokrasi seperti itu. Kalau kita membaca, di Kazakhstan ini juga seperti itu. Secara politis dan pemerintahan kuat, tetap juga ada gejolak-gejolak, walaupun tidak terlalu tampak.

Oleh karena itu, untuk pengaruh-pengaruh bekas bagian dari Uni Soviet juga mempunyai pengaruh dalam bidang politik di daerah ini. Sekali lagi saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan mengharapkan agar Anda semua yang hadir di sini bukan hanya mewakili Anda sendiri, tetapi juga mewakili kita semua dalam hal hubungan kemasyarakatan, karena selalu ada dua hubungan, yaitu hubungan dari pemerintah dan hubungan dari masyarakat dengan masyarakat. Jadi, rupanya warga kita yang baru juga masih turut hadir di sini. Itu baru beberapa bulan dan kita mengucapkan selamat juga, krena tidak banyak nanti warga negara yang bisa lahir di Astana, Kazakhstan. Sekali lagi saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh